

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan proses keperawatan pada pasien *Chronic Kidney Disease* (CKD) didapatkan kesimpulan Sebagai Berikut :

1. Pada pengkajian tanggal 23 Juni 2025, pasien mengeluh badan terasa lemas, letih, perut dan kedua kaki bengkak, serta kaki terasa berat. Keluarga menyebutkan sesak napas sudah dialami sejak satu minggu sebelum masuk rumah sakit. Secara objektif tampak asites dengan udem derajat II pada kedua tungkai. Pasien juga mengalami gangguan pola tidur sejak satu bulan terakhir, ditandai sulit tidur, sering terbangun, dan tidak segar saat bangun. Skor *Pittsburgh Sleep Quality Index* (PSQI) diperoleh 12, menunjukkan gangguan tidur sedang.
2. Berdasarkan hasil pengkajian didapatkan 3 diagnosa pada Ny. R yaitu Hipervolemia berhubungan dengan dengan penyakit ginjal, Pola Nafas tidak efektif berhubungan dengan Hipoventilasi, Gangguan pola tidur berhubungan dengan kondisi fisiologis penyakit kronis dan program pengobatan jangka panjang dan
3. Pada tahap perencanaan keperawatan pada diagnosa hipervolemia dilakukan pemantauan intake dan output cairan, pada diagnosa pola nafas tidak efektif diberika intervensi manajamen pola nafas dengan

4. pengaturan posisi semi fowler dan pada diagnosa keletihan dilakukan intervensi pemberian teknik relaksasi otot progresif
5. Implementasi dapat diberikan sesuai dengan diagnosa keperawatan yang muncul pada pasien selama 3 hari dari tanggal 23 Juni-25 Juni 2025
6. Evaluasi yang didapatkan setelah 3 hari implementasi yaitu terjadi penurunan hipervolemi, perbaikan pola nafas dan penurunan skor PSQI dari 12 menjadi 6.
7. Dokumentasi keperawatan dilakukan dengan mendokumentasikan semua kegiatan dan hasilnya mulai dari pengkajian sampai dengan catatan keperawatan yang ada dalam status pasien sebagai bukti tanggung jawab dan tanggung gugat dikemudian hari.

B. Saran

1. Bagi Perawat

Diharapkan karya ilmiah ners ini dapat dijadikan sebagai intervensi dalam melaksanakan asuhan keperawatan pada pasien dengan penyakit CKD, sehingga dapat dilakukan dengan segera untuk mengatasi masalah yang terjadi pada pasien dengan CKD dengan menerapkan pemberian teknik relaksasi otot progresif terhadap kualitas tidur dan perbaikan pola tidur

2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan intervensi pemberian teknik relaksasi otot progresif dalam mengurangi gangguan tidur dapat menambah bahan referensi

kepuustakaan khususnya pada intervensi keperawatan dalam masalah sistem perkemihan.

3. Bagi RSUP Dr. M Djamil Padang

Diharapkan hasil karya ilmiah akhir ners ini akan memberikan manfaat bagi pelayanan keperawatan dengan memberikan gambaran dan mengaplikasikan acuan dalam melakukan asuhan keperawatan pada CKD yang mengalami gangguan pola tidur dengan penerapan teknik relaksasi otot progresif

